

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU CERITA
BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
ANAK DI KELOMPOK B PAUD IT MINA ACEH BESAR**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESI DAMAYANTI
NIM. 1511070011



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Desi Damayanti

NIM : 1511070011

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Kelompok B3 PAUD IT MINA Aceh Besar

Skripsi Ini Telah Di Setujui Oleh Pembimbing Untuk Diajukan Pada Ujian Skripsi Program Sarjana.

Banda Aceh, 23 Agustus 2019

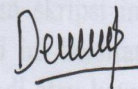
Pembimbing I



Regina Rahmi, M.Pd

NIDN: 0103038204

Pembimbing II

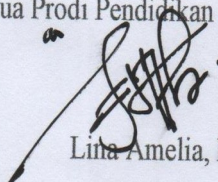


Dewi Sartika, M.Pd

NIDN: 1309098501

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

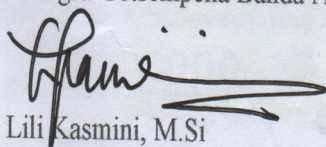


Lina Amelia, M.Pd

NIDN: 0107098503

Mengetahui

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Dr. Lili Kasmini, M.Si

NIDN: 0117126801

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	8
2.2 Tinjauan tentang Membaca.....	10
2.2.1 Pengertian Membaca Permulaan.....	10
2.2.2 Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak.....	11
2.3 Minat Baca.....	13
2.3.1 Pengertian Minat.....	13
2.3.2 Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak.....	15
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca.....	16
2.4 Media Buku Bergambar.....	18
2.4.1 Pengertian Media.....	18
2.4.2 Prinsip Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini.....	19
2.4.3 Pengertian Buku Cerita Bergambar.....	21
2.4.4 Manfaat Cerita Bergambar dalam Merangsang Minat Baca.....	24
2.4.3 Manfaat Cerita Bergambar dalam Merangsang Minat Baca.....	1
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Profil PAUD IT MINA Baitussalam.....	32
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.1.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal dan Akhir.....	49
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	53
4.2 Pembahasan.....	56
 BAB IV PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuan agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlebih dan ikut serta bergerak, otak merupakan koordinasi bekerja keras menumbuhkan hal-ha baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan (Susilo, 2011:13). Anak pada usia itu membutuhkan rangsangan, dorongan atau motivasi, agar anak mempercepat perkembangannya baik aspek perkembangan pada umumnya atau aspek perkembangan bahasa. Sehubungan dengan hal ini Ali Nugraha, dkk (2006: 4.42) mengemukakan bahwa:

Usia 5-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, interaksi dengan lingkungan. Anak memiliki kemampuan berbahasa yaitu menyimak dan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Keterampilan berbahasa tidak dapat dikuasai dengan

sendirinya oleh anak, tetapi melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya pengembangan (Nurbiana Dhieni, 2007: 4).

Membaca tidak bisa dilepaskan dari proses memiliki pengetahuan. Dengan membaca, wawasan pengetahuan dan kecerdasan seseorang semakin bertambah luas. Seseorang mau membaca bila bahan bacaan itu ada yang menarik hatinya, sehingga mampu merangsang otak untuk melakukan proses berpikir. Kebanyakan orang tidak mau melakukan proses berpikir, sehingga mengurangi minat untuk menyenangi aktivitas membaca. Jadi hal ini bukan karena orang tersebut tidak memiliki minat membaca, tetapi karena tidak menyukai proses berpikir dalam kegiatan membaca. Hal itulah yang mengakibatkan sedikit sekali orang yang melakukan kegiatan membaca (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:14).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan Peneliti pada tanggal 14 sampai dengan 27 Oktober 2018 di TK B PAUD IT MINA Baitussalam Aceh Besar, yaitu selama pelaksanaan PPL, penulis melihat proses kegiatan pembelajaran anak belum berkembang sesuai dengan harapan. Dapat dilihat dalam proses pembelajaran, anak-anak aktif ketika diruangan bersama guru. Tetapi ketika guru memberikan pembelajaran yaitu mengenal bacaan, sebagian anak yang senang dalam mengenal huruf/bacaan bahkan ada yang memiliki kemampuan dalam membaca. Dan ada sebagian anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, tetapi ketika ditanyakan kembali kepada anak tersebut hanya diam saja, dan ada anak yang sama sekali tidak ada minat dalam mengenal huru atau bacaan yang diberikan oleh guru.

Ketika guru mengajar dalam mengenal bacaan/huruf sebagian anak yang sama sekali tidak ada niat dalam mengenal bacaan/huruf. Guru tersebut merasa gagal dalam proses menumbuhkan minat baca anak, dalam belajar mengenal bacaan/huruf. Sehingga penelitian tertarik meneliti yaitu penggunaan buku cerita bergambar untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Burns, dkk (Mohammad Fauzil Adhim, 2004: 31) mengatakan bahwa kesiapan membaca pada anak dapat dirangsang dengan memberikan pengalaman pramembaca (*prereading experience*). Dengan mengenalkan satu atau lebih bagian membaca kepada anak sehingga timbul ketertarikan yang kuat untuk membaca. Anak bersemangat melihat buku atau sumber bacaan lain. Rasa ingin tahu anak tumbuh dengan kuat sehingga mendorong untuk bertanya. Hal ini merupakan bekal yang sangat berharga bagi proses pembelajaran membaca pada anak.

Melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar ini adalah salah satu cara efektif untuk memberi pengalaman pra membaca. Terkait dengan upaya memberikan pengalaman pra membaca pada anak, membacakan cerita yang dilakukan dengan penuh kesungguhan sangat bermanfaat untuk membangkitkan perasaan positif anak. Anak bisa menikmati isi sebuah buku ketika dibacakan dengan suara keras. Perasaan positif inilah yang akan mendorong anak untuk lebih cepat menguasai buku sehingga ketertarikannya terhadap buku sebagai peranti utama membaca tumbuh secara dinamis.

Buku cerita bergambar sedikit kata merupakan alat belajar yang baik untuk merangsang anak suka membaca. Warna-warni yang mencolok akan merangsang

minat anak membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahunya. Hal ini merupakan bekal yang sangat berharga. Bagi anak-anak yang belum pernah mengenal huruf sama sekali, kemasan buku yang penuh warna memudahkan anak untuk belajar. Sementara itu, bagi anak-anak yang sudah memiliki pengalaman pra membaca pada usia sebelumnya, buku bergambar sedikit kata dapat meningkatkan minatnya belajar membaca.

Untuk memecahkan masalah kurangnya minat membaca tersebut maka pendidik perlu menginovasi kegiatan pada saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar diharapkan dapat meningkatkan minat membaca pada anak. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Kelompok B PAUD IT MINA Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan buku cerita bergambar efektif menumbuhkan minat baca anak pada kelompok B PAUD IT MINA Baitussalam Aceh Besar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan minat baca anak pada kelompok B PAUD IT MINA Baitussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru atau pendidik untuk meningkatkan minat membaca permulaan anak usia dini dan dapat membantu memudahkan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar ini dapat menjadi sumber rujukan dan motivasi kepada guru untuk membuat inovasi agar proses pembelajaran dapat diikuti dan disenangi oleh anak.
- b. Menambah wawasan, keterampilan, dan mempermudah guru dalam memberikan kegiatan membaca pada anak.

2. Bagi anak

- a. Pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks, mencermati gambar cerita.
- b. Dengan adanya buku cerita bergambar ini, tentu anak akan lebih merasa senang dan dapat memahami isi cerita. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan minat membaca permulaan pada anak.
- c. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar anak dapat lebih memahami kata atau tulisan, berminat membaca, dan kemampuan membaca semakin baik.

3. Bagi sekolah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan sekolah dalam pengadaan media belajar, terutama media untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketarampilan proses sains anak adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak.

Hipotesis adalah suatu pendapat atau jawaban atau kesimpulan yang masih belum final yang sifatnya sementara, karena kebenarannya masih harus dibuktikan. Hipotesis akan berubah menjadi *thesa* atau pendapat atau teori bila kebenarannya sudah dibuktikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan buku cerita bergambar pada kelompok B PAUD IT MINA Baitussalam diyakini mampu menumbuhkan minat baca anak.

Ho : Penggunaan buku cerita bergambar dapat menumbuhkan minat baca anak

B PAUD IT MINA Baitussalam.

Ha : Penggunaan buku cerita bergambar tidak dapat menumbuhkan minat

baca anak B PAUD IT MINA Baitussalam.

1.6 Definisi Operasional

Agar permasalahan yang ada dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan karena adanya salah penafsiran atas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Minat membaca

Minat membaca adalah suatu kekuatan awal yang mendorong anak agar dapat memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya sendiri.

2. Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan tulisan yang berupa cerita yang saling menjalin. Antara gambar dan cerita yang ada di dalam buku cerita tersebut saling mengisi dan saling melengkapi. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar tersebut peneliti bermaksud agar anak dapat mempunyai minat membaca. Peneliti memilih media buku cerita bergambar karena anak usia 5-6 tahun cenderung suka dan tertarik dengan buku cerita yang dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik.